

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SDN PURWOYOSO 06 KOTA SEMARANG



Oleh :

NAMA : MUHAMMAD HALIMI

NIM : 6102409001

Prodi : PGPJSD, S1

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

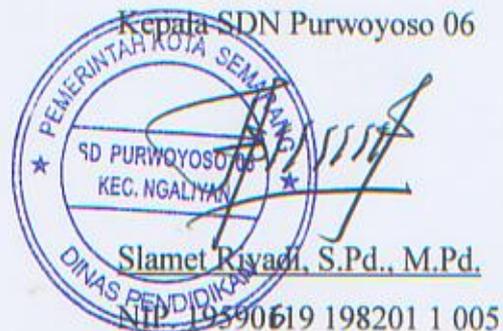
Tempat : SD Negeri Purwoyoso 06

Koordinator Dosen Pembimbing



Dra. Arini Estiastuti, M.Pd.

NIP. 19580619 198702 2 001



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) yang dilaksanakan di SDN Purwoyoso 06 Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.

Berkenaan dengan selesainya pembuatan laporan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dra. Arini Estiastuti, M.Pd. selaku Dosen Koordinator PPL di SDN Purwoyoso 06
2. Agus Pujianto, S.Pd.M.Pd selaku Dosen Pembimbing PPL di SDN Purwoyoso 6
3. Slamet Riyadi, S.Pd.M.Pd. selaku kepala SDN Purwoyoso 06.
4. Sutardi S.Pd selaku koordinator guru pamong SDN Purwoyoso 06.
5. Sri Adji, A.Ma.Pd. selaku guru pamong yang telah membimbing selama melaksanakan PPL.
6. Bapak dan Ibu Guru serta Karyawan SDN Purwoyoso 06 yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan PPL.
7. Semua pihak yang telah turut berperan aktif dalam pelaksanaan PPL ini.

Dalam menyusun laporan PPL 2 ini penulis sudah berusaha dengan sebaik mungkin. Namun, penulis menyadari bahwa penyusunan Laporan PPL 2 ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca guna perbaikan dan penyempurnaan Laporan PPL 2.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga Laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa PPL khususnya dan semua pihak yang berkepentingan pada umumnya.

Semarang, 8 Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	3
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	3
B. Dasar Hukum	3
C. Dasar Implementasi.....	4
D. Dasar Konsepsional	4
E. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	5
F. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	5
G. Persyaratan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	5
H. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	6
I. Tugas Guru Praktikan.....	7
BAB III PELAKSANAAN	8
A. Waktu dan Tempat	8
B. Tahapan Kegiatan.....	8
C. Materi Kegiatan	9
D. Proses Pembimbingan	9
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	9
BAB IV PENUTUP	11
A. Simpulan	11
B. Saran.....	11
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 5 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang pada Pasal 1 ayat 1, menyatakan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan, yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Untuk itu, Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

1. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam bidang pendidikan.
3. Untuk memberikan bekal kepada para mahasiswa, calon pendidik agar memiliki kualitas tingkatan kafebel personal, developer, dan innovator

4. Untuk memberikan bekal kepada para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

1. Manfaat bagi mahasiswa
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam proses pembelajaran yang sesungguhnya di sekolah latihan
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan
 - c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, pemecahan dan analisis suatu permasalahan pendidikan yang ada di sekolah
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah
 - b. Memperluas kerja sama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan dalam hal ini adalah UNNES
3. Manfaat bagi UNNES
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah latihan
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan bimbingan dan konseling di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Dalam buku Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang (2012) menyatakan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan (sosial).

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu ; Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

1. Pasal 39 ayat 1 : "Tenaga Kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan".
2. Pasal 42 ayat :
 - a) Pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
 - b) Pendidik untuk pendidikan formal pada jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi dihasilkan oleh perguruan tinggi yang terakreditasi.

- c) Pasal 43 ayat 2 : “ Sertifikasi pendidikan diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi”.
3. Undang- undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen.
4. Peraturan Pemerintah No. 60/61 Tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.
5. Surat Keputusan Rektor No. 14/O/2012 tentang Pedoman Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas professional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara professional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang sangat menunjang keberhasilan kompetensi tersebut yaitu dengan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL 2 sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I.

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor.

D. Dasar Konsepsional

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. Unnes sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik di sekolah.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik di sekolah.

6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

E. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

F. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

G. Persyaratan

1. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan.

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Mahasiswa yang mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan meliputi Mahasiswa program S1 Reguler Pra Jabatan, Mahasiswa program S1 Paralel Pra Jabatan, Mahasiswa Program S1 Transfer , Mahasiswa Program S1 Penyetaraan, Mahasiswa Program D2 Pra Jabatan, Mahasiswa Program D2 Penyetaraan, Mahasiswa Program Akta, Mahasiswa Program Lain.

Mata Kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL 1 = 2 SKS, PPL 2 = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 kali 1 jam (60 menit) X 18 = 72 jam pertemuan.

Tahapan Praktik Pengalaman Lapangan untuk program S1 dilaksanakan secara simultan dalam dua tahap yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap I (PPL I)

- a. PPL I : dengan bobot 2 SKS dilaksanakan selama 144 jam pertemuan atau minimal empat (4) minggu efektif di sekolah atau tempat latihan.

- b. Pada jurusan- jurusan dengan karakteristik tertentu perolehan minimal SKS diatur sendiri.
2. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap 2 (PPL 2)
- a. PPL II : dengan bobot empat (4) SKS, dilaksanakan selama 288 jam pertemuan atau dalam satu semester di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya.
 - b. PPL II diikuti oleh mahasiswa yang telah lulus PPL I.

2. Persyaratan dan Tempat.

Adapun syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL I maupun PPL 2 sebagai berikut:

- a) Persyaratan mengikut PPL I:
 - 1. Telah menempuh minimal 60 SKS (lulus semua kuliah yang mendukung).
 - 2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali.
 - 3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL Unnes.
- b) Persyaratan mengikuti PPL 2:
 - 1. Telah menempuh minimal 110 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung).
 - 2. Telah mengikuti PPL I.
 - 3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali, serta menunjukkan KHS kumulatif.
 - 4. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL Unnes dengan :
 - a. Menunjukkan bukti pembayaran SPP.
 - b. Menunjukkan bukti pembayaran biaya PPL.
 - c. Mengisi formulir pendaftaran.
 - d. Menyerahkan dua lembar pasfoto berwarna terbaru ukuran 3 x 4 cm.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

Penempatan PPL ditentukan langsung oleh UPT PPL di masing-masing kota. Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL I dan PPL 2.

H. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar

- a) Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- b) Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.

- c) Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d) Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e) Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f) Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. *Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik*
- a) Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b) Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c) Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d) Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - e) Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

I. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SDN Purwoyoso 06 yang berlokasi di Jalan Dr. Hamka No.15 Kelurahan Purwoyoso kecamatan Ngaliyan Kota Semarang, mulai tanggal 29 Agustus 2012 dan berakhir pada tanggal 19 Oktober 2012.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24 sampai 26 Juli 2012.

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di lapangan gedung H UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan inti

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SDN Purwoyoso 06 dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 30 Juli 2012 – 11 Agustus 2012. Dengan demikian data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti media dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Dalam praktik mengajar selama PPL 2 praktikan mengkondisikan serta mengelola kelas secara mandiri.

d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, dan dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL II antara lain:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran di kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam proses pembelajaran di kelas dengan bimbingan guru pamong.

2. Proses Belajar Mengajar

Selama mengajar terbimbing, proses belajar mengajar didampingi oleh guru pamong. Selama mengajar mandiri proses belajar mengajar dilakukan secara mandiri oleh praktikan.

D. Proses Pembimbingan

1. Kepala SDN Purwoyoso 06 Semarang memberikan motivasi/dorongan serta pengarahan kepada praktikan.
2. Guru pamong memberikan pengarahan dan bimbingan kepada praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran yaitu: silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, serta media pembelajaran.
3. Guru pamong memberi masukan kepada praktikan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar di kelas.
4. Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai kesulitan-kesulitan selama pelaksanaan PPL di sekolah latihan, masalah-masalah yang menghambat selama pelaksanaan PPL di sekolah latihan dan bimbingan dalam pelaksanaan ujian praktik mengajar.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung

- a. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
- b. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu objektif dalam melakukan evaluasi.
- c. Guru pamong memberikan kebebasan kepada praktikan untuk melakukan variasi dalam mengajar sehingga proses pembelajaran dapat maksimal.
- d. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
- e. Hubungan antara siswa dengan praktikan, guru pamong dengan praktikan dan penerimaan dari anggota sekolah lain yang baik.

2. Faktor penghambat

- a. Kondisi kelas yang sedikit ramai sehingga praktikan harus memiliki kesabaran untuk menanganinya.
- b. Kekurangan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
- c. Pengetahuan siswa tentang materi pelajaran yang kurang, karena sebagian besar siswa hanya menggunakan satu sumber belajar.
- d. Siswa kadang tidak mengikuti pembelajaran dengan baik.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat berperan dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan pengalaman mengenai aktualisasi kurikulum dan perangkat yang menyertainya pada sekolah.
2. Dengan adanya PPL mahasiswa program pendidikan akan memiliki pandangan mengenai kondisi nyata dalam sekolah yang nantinya akan digeluti setelah lulus.
3. Mahasiswa praktikan menjajadi lebih mahir dalam merancang rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai standar kompetensi peserta didik.
4. Pembelajaran di SDN Purwoyoso 06 berjalan dengan baik dengan peserta didik yang mendukung proses belajar mengajar dan guru yang berpengalaman.

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SDN Purwoyoso 06 perlu adanya penambahan baik sarana maupun prasarana pendukung belajar mengajar, dan pengembangan pembelajaran yang inovatif sehingga siswa lebih semangat dalam belajar dan nantinya kualitas peserta didik lebih meningkat pula.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan 2 (PPL2) di SD Negeri Purwoyoso 06 Semarang dengan lancar dan baik. Selama melakukan kegiatan PPL 2 di sekolah ini penulis mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang sangat berharga dan berguna dalam rangka pengembangan diri penulis.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan di SD Negeri Purwoyoso 06 Semarang, penulis dapat memberikan refleksi sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran

Dari segi kekuatan, praktikan telah mampu memancing suasana kelas menjadi aktif dengan penerapan berbagai metode pembelajaran inovatif dan media yang menarik siswa untuk ikut aktif dalam pembelajaran. Sebelum melakukan pembelajaran praktikan terlebih dahulu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dan menggunakan buku berbagai buku pedoman pembelajaran yang akan dilakukan sehingga dalam proses belajar mengajar menjadi lebih terarah. Sedangkan dari segi kelemahan praktikan masih belum handal dalam mengkondisikan kelas. Praktikan belum paham betul dengan karakteristik masing-masing siswa sehingga kadang dalam penyampaian pembelajaran masih ada siswa yang merasa kurang perhatian.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM

Sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri Purwoyoso 06 dapat dikatakan sudah cukup memadai untuk terlaksananya kegiatan belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dari kondisi fisik yang sarana dan prasarananya sudah mendukung proses pembelajaran, seperti lapangan, peralatan penunjang pembelajaran penjas, kamar mandi, WC yang baik, dan Mushola. Namun, masih ada beberapa sarana pendukung yang perlu ditambah lagi. Dengan demikian, pengadaan sarana dan prasarana masih perlu ditingkatkan dan dikembangkan demi mendukung kegiatan pembelajaran yang baik.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Peran guru pamong sangat membantu dalam membimbing, mengarahkan, dan membantu praktikan dalam mencari data-data yang diperlukan untuk melengkapi laporan PPL 2. Kualitas guru pamong di SD Negeri Purwoyoso 06 sudah cukup baik. Selain dapat dilihat dari latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidangnya, kualitas guru pamong juga dapat dilihat dari cara guru mampu dengan baik mengelola kelas dan menyampaikan materi ajar dengan baik dalam pelaksanaan pembelajaran. Sikap hangat dari guru pamong juga dirasakan penulis sebagai hal yang sangat penting bagi mahasiswa praktikan.

Sementara itu, kualitas dosen pembimbing, yaitu Agus Pujianto, S.Pd.M.Pd juga tidak perlu diragukan. Beliau merupakan salah satu dosen di Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK), jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar (PGPJSD), sehingga kualitasnya pun dapat dipertanggungjawabkan. Peran dosen pembimbing sangat penting yaitu sebagai penghubung antara pihak UNNES dengan SDN Purwoyoso 06. Dosen pembimbing sudah berpengalaman dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sehingga tidak heran jika mendapatkan predikat baik. Dosen pembimbing telah memberikan saran/

masuk serta memonitoring di sekolah latihan. Dosen pembimbing berperan besar dalam membuat praktikan merasa nyaman dalam melaksanakan tugasnya, dikarenakan beliau selalu siap membimbing praktikan sehubungan dengan pelaksanaan PPL.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Secara umum, kualitas pembelajaran di SD Negeri Purwoyoso 06 sudah baik. Hal ini dikarenakan siswanya yang sangat aktif pada saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut mendorong kegiatan pembelajaran menjadi lebih bersemangat. Model pembelajaran yang inovatif membuat kualitas pembelajaran lebih meningkat. Pengalaman guru di SD Negeri Purwoyoso 06 yang sudah sangat banyak dan penguasaan materi pembelajaran yang baik bisa membantu dalam kegiatan pembelajaran.

5. Kemampuan diri praktikan

Dengan kemampuan yang sudah dimiliki oleh praktikan, diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah tempat praktek. Praktikan juga sudah dibekali dengan pengetahuan tentang macam-macam model pembelajaran inovatif, yang mungkin akan memberi warna yang baru dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Kemampuan saya sebagai seorang praktikan dilihat dari pengalaman masih kurang dibandingkan guru-guru yang sudah lama mengajar. Oleh karena itu, harapan saya dengan adanya sekolah latihan di SDN Purwoyoso 06 Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam mengajar serta lebih mengenal karakteristik anak didik secara langsung agar bisa mengajar secara profesional.

6. Nilai Tambah Setelah Melaksanakan PPL2

Setelah melaksanakan PPL 2 yang berupa latihan mengajar terbimbing dan mandiri praktikan mendapat pengalaman yang lebih mengenai kegiatan belajar mengajar di SD. Praktikan menjadi lebih tahu dan mempunyai gambaran tentang dunia di sekolah dasar yang nantinya akan lebih digeluti lagi. Selain itu praktikan juga dapat membandingkan mengenai teori-teori yang telah didapat selama perkuliahan dengan kenyataan yang ada di lapangan. Dengan praktik lapangan ini diharapkan praktikan menjadi lebih matang dalam mengelola kelas.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Dalam pengelolaan sekolah secara umum SDN Purwoyoso 06 sudah baik. Saran bagi SDN Purwoyoso 06 supaya sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah untuk dilengkapi dan digunakan secara efektif dan efisien.

Saran bagi Unnes sebaiknya lebih meningkatkan informasi terkait PPL, baik jadwal kegiatan maupun petunjuk lain sehingga mahasiswa lebih jelas dan dapat mempersiapkan apa yang harus dilakukan.

Demikianlah bentuk refleksi diri dari praktikan, semoga apa yang telah praktikan tulis dapat menjadi masukan yang bermanfaat. Akhir kata praktikan ucapkan terima kasih.

LAMPIRAN

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: SD Purwoyoso 6
Mata Pelajaran	: Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Kelas/Semester	: 5 (Lima)/ I (satu)
Pertemuan ke	: V (Lima)
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

Standar Kompetensi : 1. Mempraktikkan berbagai variasi gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya

Kompetensi Dasar : 1.1 Mempraktikkan variasi teknik dasar salah satu permainan tradisional, serta nilai kerja sama, sportivitas, dan kejujuran

A. Tujuan Pembelajaran:

- Siswa dapat melakukan dan memahami permainan tradisional
- Siswa dapat melakukan bermain Dino Boy serta dapat melakukan kerjasama dengan menjunjung tinggi sportivitas.
- Siswa dapat memahi strategi dalam bermain Dino Boy

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**

❖ *Disiplin, Berani, Jujur, Tanggung jawab*

B. Materi Ajar (Materi Pokok):

- Permainan tradisional / Dino Boy

C. Metode Pembelajaran:

- Ceramah
- Demonstrasi
- Praktek

D. Langkah-langkah Pembelajaran

▪ **Kegiatan Awal:**

Dalam kegiatan Awal, guru:

- ☞ Siswa dibariskan menjadi empat barisan
- ☞ Mengecek kehadiran siswa
- ☞ Menegur siswa yang tidak berpakaian lengkap

- ☞ Melakukan gerakan pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti
- ☞ Mendemonstrasikan materi inti yang akan dilakukan/dipelajari
- **Kegiatan inti**
 - **Eksplorasi**
 - ☞ Siswa dapat melakukan pola gerak lokomotor
 - ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
 - ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di lapangan.
 - **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

 - ☞ Melakukan gerakan lari, melempar, menangkap dan menghindar
 - ☞ Membuat kelompok menjadi dua kelompok
 - ☞ Melatih akurasi ketepatan melempar bola
 - ☞ Melakukan gerakan lari cepat, melempar, menangkap dan menghindar
 - **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

 - ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
 - ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan
- **Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

 - Siswa di kumpulkan mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang telah dilakukan/ diajarkan
 - Memperbaiki tentang kesalahan-kesalahan gerakan dan tehnik dalam permainan Dino Boy

E. Alat dan Sumber Belajar:

- Buku Kumpulan Permainan PGPJSD 2009
- Lapangan
- Bola tenis
- Pecahan Genting
- Kapur
- Pluit

F. Penilaian:

Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> • <i>Disiplin</i> • <i>Berani</i> • <i>Jujur</i> • <i>Tanggung jawab</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Cara menangkap bola dengan benar • Cara berlari yang benar • Cara Menghindar yang baik • Cara bermain Dino Boy yang benar 	Test praktik Test perorangan	Test praktik	Praktikkan bermain Dino Boy yang benar

FORMAT KRITERIA PENILAIAN

PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* Baik Sekali * Baik * Cukup * Kurang	4 3 2 1

PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Baik sekali * Baik * Cukup	4 2 1
2.	Praktek	* Baik sekali * Baik * Cukup	4 2 1
3.	Sikap	* Baik sekali * Baik * Cukup	4 2 1

LEMBAR PENILAIAN

No	Nama Siswa	Performan			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							

CATATAN :

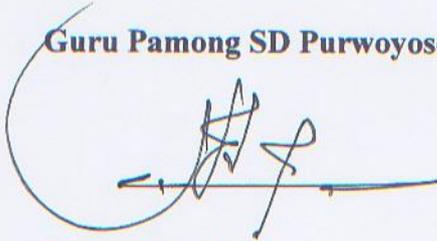
Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

✎ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

Semarang, 3 Oktober 2012

Mengetahui

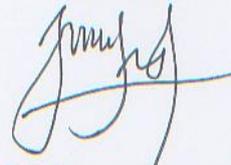
Guru Pamong SD Purwoyoso 6



Sri Adji.A.MA.,PD

NIP. 19580515 198201 1 009

Guru Praktikan



Muhammad Halimi

NIM. 6102409001

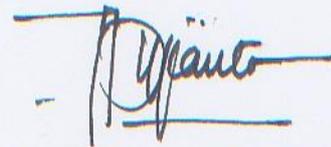
Kepala Sekolah SD Purwoyoso 6



Slamet Riyadi, S.Pd. M.Pd

NIP. 19590619 198201 1 005

Dosen Pembimbing



Agus Pujianto, S.Pd. M.Pd

NIP.19730202 200604 1 001